

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berfungsi mendeskripsikan secara detail dan mendalam temuan serta fakta yang diperoleh di lapangan untuk kemudian diolah secara deskriptif dan bukan melalui prosedur kuantifikasi.<sup>64</sup> Penelitian kualitatif berfokus untuk melihat peristiwa serta keadaan melalui sudut pandang partisipan.<sup>65</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggali data terkait materi Pendidikan Religiusitas Lansia di Panti Sosial Kota Banjarbaru yang nantinya akan disajikan secara utuh dan apa adanya sesuai dengan sudut pandang informan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan. Alamat Jl. A. Yani Km. 21,700 Landasan Ulin Utara dan di Jl. A. Yani Km. 18.700 Kel. Landasan Ulin Barat. Lokasi dipilih karena panti sosial ini memberikan pendidikan religiusitas terhadap para lansia sehingga sangat patut dipertimbangkan dalam pengambilan data penelitian ini.

---

<sup>64</sup> Fauzan Almanshur, M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 6.

<sup>65</sup> Jack R Fraenkel, Norman E. Wallen, and Helen H. Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education* (New York: McGraw-Hill, 2012), h. 121.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang darinya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>66</sup>

Adapun subjek dalam penelitian ini beberapa para lansia yang mampu memberikan keterangan, kepala PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan, kepala seksi pembinaan (mental & fisik), dan 2 narasumber (ustadz) yang memberikan materi kepada para lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran dalam penelitian.<sup>67</sup> Adapun objek dalam penelitian ini berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai Pendidikan Religiusitas Lansia di PPRSLU Provinsi Kalimantan Selatan.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data dalam penelitian kualitatif dapat berupa gambar ataupun kata-kata dan bukan berbentuk angka.<sup>68</sup> Adapun data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

---

<sup>66</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 62.

<sup>67</sup> Rahmah, *Metodologi Penelitian*, h. 48.

<sup>68</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016), h. 333.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang diperoleh langsung melalui objek yang diteliti kemudian diolah oleh penulis. Adapun data pokok dalam penelitian ini terkait dengan Religiusitas Lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan yang akan diuraikan ke dalam beberapa sub bahasan, yaitu pendidikan Islam bagi lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan dan Problematika para lansia dalam mempelajari pendidikan Islam di PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok meliputi dokumen-dokumen terkait yang dianggap perlu untuk penelitian ini seperti buku, penelitian sebelumnya, jurnal/artikel terkait dengan Pendidikan Religiusitas Lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan. Serta data pelengkap yang didapatkan dari sumber kedua seperti dokumen profil PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk menggali data yang disebutkan di atas meliputi:

- a. Informan utama : Lansia dan pendidik lansia di PPRSLU Budi Sejahtera PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Informan pendukung : Pimpinan, karyawan, serta narasumber panti PPRSLU Budi Sejahtera PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan.
- c. Dokumen : catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian. Seperti profil PPRSLU Budi Sejahtera PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mempermudah memperoleh berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Dengan observasi, peneliti dapat lebih mudah mengolah informasi yang ada dan data yang digali dengan teknik observasi yaitu Pendidikan Religiusitas Lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan. Dalam proses wawancara dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan informasi atau keterangan-keterangan secara langsung melalui proses percakapan yang berbentuk tanya jawab.<sup>69</sup> Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan subjek penelitian yaitu lansia dan pendidik para lansia di PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan.
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) yang dapat berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan, transkrip, autobiografi, buku, surat,

---

<sup>69</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), h. 65.

koran, majalah, kliping, leger nilai, agenda dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa kaset rekaman, film, mikrofilm, foto dan lain-lain.<sup>70</sup> Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat arsip, catatan yang berisikan profil PPRSLU Budi Sejahtera Provinsi Kalimantan Selatan yang meliputi letak geografis, jumlah pendidik, jumlah lansia serta foto/video apa saja kegiatan pendidikan religiusitas yang diberikan kepada para lansia.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan dalam mengolah data yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing or verifying*).<sup>71</sup> Analisis data pada penelitian kualitatif di lakukan sebelum ke lapangan, selama di lapangan, dan sesudah di lapangan yakni setelah pengumpulan data selesai.

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan serta mentransformasi data kasar yang muncul dari temuan dan catatan-catatan hasil penelitian di lapangan.<sup>72</sup> Teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari data yang berhasil dikumpulkan. Pada tahap ini penulis mengerucutkan data yang telah diperoleh di lapangan sehingga data kasar yang diperoleh dapat lebih disederhanakan.
2. Display data yaitu proses penyajian data agar lebih mudah dipahami dan mudah dibaca. Data yang telah diperoleh sebelumnya disusun dan dikelompokkan agar relevan sehingga

---

<sup>70</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Antasari Press, 2011), h. 85.

<sup>71</sup> Ahmad Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 83, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>72</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), h. 89.

dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.<sup>73</sup> Pada tahap ini penulis menyajikan data yang telah diperoleh agar tersusun rapi dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan kategori sehingga dapat memudahkan dalam memahami data yang diperoleh dari penelitian serta dapat memberikan gambaran dari hasil penelitian penulis.

3. Verifikasi merupakan kegiatan penarikan kesimpulan atau interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan. Makna yang ditemukan peneliti harus diuji kebenarannya, kecocokannya dan kekokohnya.<sup>74</sup> Pada tahap ini dilihat lagi apakah informasi yang akan disajikan valid dan sesuai dengan data di lapangan sehingga layak untuk dijadikan informasi yang akurat dalam penelitian.

## **G. Uji Keabsahan Data**

Cara penulis untuk memvalidasi data dalam penelitian kualitatif ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data ialah data yang diperiksa dan dicek dari berbagai informasi yang di dapat dengan cara yang beragam dan waktu yang berbeda, sehingga triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Kemudian didalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber adalah mengecek data yang didapat dari beberapa informan dengan menggunakan teknik yang sama sedangkan triangulasi teknik yaitu mengecek kebenaran data terhadap informan yang sama dengan melalui teknik pengumpulan yang berbeda.<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 115-16.

<sup>74</sup> Mahfud, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 43.

<sup>75</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 273-274.